

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pengendalian internal merupakan cara manajemen untuk mengelola transaksi bisnis dan aktivitas bisnis secara terkendali dengan tujuan melindungi aset, menghasilkan informasi yang handal, dipatuhinya peraturan perusahaan, dan peraturan pemerintah, serta menghasilkan efektivitas dan efisiensi operasi. Berkenaan memiliki itikad yang baik untuk menciptakan organisasi yang efektif dan efisien. Tindakan personel-personel dalam perusahaan untuk menciptakan pengendalian internal dituangkan dalam sistem informasi. Sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu (Mulyadi, 2008). Sistem pengendalian internal dapat memperlancar aktivitas operasional perusahaan meliputi aktivitas penjualan, pembelian, produksi, dan aktivitas finansial lainnya, sehingga mendukung transaksi yang cepat, informasi yang akurat, serta meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya.

Efektifitas dan efisiensi suatu perusahaan yang terwujud dari pengendalian internal tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak ada internal audit yang mengendalikan serta mengevaluasi pengendalian internal yang dilihat dari aktivitas bisnis suatu perusahaan. Internal audit menekankan pada kegiatan

pengawasan dengan tujuan untuk membina dan memberi bantuan kepada manajemen dalam mengidentifikasi sekaligus memberi rekomendasi masalah efisiensi dan efektivitas operasi organisasi (*sawyer et al, 2014*). Ada dua peran besar yang dapat diambil oleh lembaga internal auditor yaitu sebagai *watchdog* dan *agent for change*. Kedua peran tersebut merupakan bentuk-bentuk pelayanan pihak manajemen sebagai auditor. Sebagai *watchdog* fungsi auditor internal dengan itu tujuan pengendalian internal menurut Rama dan Jones (2017) adalah untuk mencapai efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, dan pengamanan aset.

Perusahaan membutuhkan manajemen yang baik dengan menerapkan pengendalian internal yang mumpuni untuk mencapai tujuan perusahaan. Pada saat kegiatan perusahaan sederhana, seluruh kegiatan perusahaan dapat dikelola langsung oleh pemilik usaha itu sendiri karena belum terlalu banyak transaksi yang terjadi. Pemilik usaha dapat menjadi pengawas dan pengelola kegiatan secara langsung untuk memastikan kegiatan perusahaan berjalan sesuai rencana perusahaan. Akan tetapi dengan meningkatnya permintaan konsumen pada saat ini mengharuskan perusahaan untuk menggunakan alat bantu baik personal maupun sistem untuk mengawasi dan mengontrol kegiatan perusahaan.

Perusahaan mempunyai pengendalian internal yang keefektifannya dapat dilihat melalui audit internal

perusahaan, tujuan audit internal perusahaan untuk mengawasi dan mengontrol, serta menelusuri, mengungkap suatu masalah, penyelewengan, pelanggaran yang timbul mengenai pengendalian internal suatu perusahaan yang menyangkut kriteria atau prosedur yang telah dibuat oleh perusahaan serta kepatuhan perusahaan menerapkan prinsip-prinsip akuntansi yang telah ditetapkan. Disamping itu, audit internal akan menghasilkan penilaian terhadap pengendalian internal yang telah ditetapkan perusahaan, semakin efektif pengendalian internal maka, resiko pengendaliannya akan semakin kecil begitupun sebaliknya. Jika terjadi resiko pengendalian maka auditor akan memodifikasi prosedur yang digunakan untuk mendapatkan pemahaman mengenai struktur pengendalian intern.

Pengendalian internal dapat terwujud apabila personel-personel dalam perusahaan adalah melakukan pemantauan kinerja untuk mendorong pencapaian target yang telah ditetapkan.

Kinerja perusahaan meliputi kinerja keuangan dan kinerja nonkeuangan. Kinerja keuangan merupakan capaian target indikator utama. Kinerja keuangan yang mencakup antara lain adalah profit dan peningkatan harga saham. Salah satu upaya penting untuk mencapai profit yang ditentukan adalah dengan meningkatkan volume dan nilai penjualan. Penjualan merupakan sumber pendapatan atau arus kas masuk. Penjualan yang mencapai target dan laba yang meningkat merupakan salah satu indikator perusahaan untuk dapat terus

beroperasi atau menjadi ukuran keberhasilan perusahaan dalam melaksanakan kegiatan usaha. Penjualan perusahaan dapat disebut efektif apabila target penjualan yang ditetapkan dalam perusahaan dapat direalisasikan dengan optimal. Efektivitas kinerja penjualan dapat diukur dengan membandingkan antara target penjualan dengan realisasi penjualan. Penjualan yang memenuhi target atau bahkan melebihi target penjualan yang direncanakan, maka perusahaan akan mendapatkan laba yang optimal an dapat membiayai oprasional perusahaan.

Penulis melakukan penelitian pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk, merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bisnis rantai toko swalayan yang ada di Indonesia. Kegiatan utama perusahaan adalah perdagangan umum yang menjual berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik dan produk-produk kebutuhan sehari-hari melalui gerai serba ada (Departemen Store) milik perusahaan. Dengan meningkatnya kelas menengah dan menguatnya daya beli masyarakat, Ramayana senantiasa memperbaiki pelayanan dan hubungan dengan para pelanggan melalui *customer service*. Ramayana juga telah memasuki pasar ritel online melalui *e-commerce* seperti Shopee, Tokopedia dan Lazada. Ramayana juga meluncurkan Aplikasi Kartu Anggota, hal ini menjadi tonggak sejarah baru bagi perusahaan. Karena hal tersebut merupakan langkah maju dari program loyalitas perusahaan kepa pelanggan melalui kartu debit fisik yang diperkenalkan

pada tahun 2018. Hal tersebut juga dimaksudkan agar penjualan lebih meningkat. Ramayana juga telah membentuk Komite Audit untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya. Dipimpin oleh Komesaris Independen, Komite Audit berwenang untuk mengakses semua informasi perusahaan, memberikan analisis independen, memantau proses pemeriksaan laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor internal dan eksternal, dan memberikan akses ke fungsi audit internal dan temuan audit. Pelaksanaan kinerja penjualan yang sering kali tidak stabilnya dalam mencapai target penjualan, sehingga sering terjadi kejar target untuk mencapai target yang sudah ditentukan. Meskipun kekurangan pencapaian target bisa dipenuhi dengan berbagai promosi penjualan.

Sesuai dengan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap pengendalian internal dan audit internal yang mempengaruhi kinerja penjualan pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk yang berfokus pada penjualan produk Rei Adventure yang akan dituangkan dalam penelitian yang berjudul “ Pengaruh Pengendalian Internal Dan Audit Internal Terhadap Kinerja Penjualan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.”

1.2. Rumusan Masalah

Setiap perusahaan menemui dan memiliki masalah dalam kegiatan operasional yang dijalankan. Masalah merupakan salah satu faktor penghambat

dalam pencapaian tujuan perusahaan sehingga diperlukan cara khusus untuk menanganinya. Sesuai dengan latar belakan diatas, maka penulis memiliki rumusan masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini yaitu :

1. Apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja penjualan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ?
2. Apakah audit internal berpengaruh terhadap kinerja penjualan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ?
3. Apakah pengendalian internal dan audit internal berpengaruh terhadap kinerja penjualan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengendalian internal dan audit internal yang mempengaruhi kinerja penjualan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk berbagai pihak, yaitu :

1. Bagi PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk
Hasil penelitian ini dapat dijadikan motivasi untuk meningkatkan kinerja penjualan karyawan terutama bagian penjualan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk agar penjualan berjalan sesuai dengan *Standar Operasional Perusahaan (SOP)*. Sehingga tercipta kinerja penjualan yang efektif.
2. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengalaman dan wawasan serta pengetahuan peneliti dalam menyelesaikan masalah yang sering terjadi diperusahaan dengan menerapkan ilmu yang diperoleh saat kuliah dengan keadaan yang sebenarnya pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.

3. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Untuk menambah refrensi perpustakaan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dan sebagai pedoman atau kajian mahasiswa selanjutnya yang akan mengadakan atau melakukan penelitian dengan masalah yang sama.